

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata, suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat obyek wisata itu berada mendapat pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu negara akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk – produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, jasa, perdagangan, peningkatan kesempatan kerja, dan lain sebagainya. Mata rantai kegiatan yang terkait dengan industri pariwisata tersebut mampu menghasilkan devisa dan dapat pula digunakan sebagai sarana untuk menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan angka kesempatan kerja.

Pariwisata di Indonesia pada dasawarsa ini mulai menunjukkan perkembangan dan pertumbuhan menjadi sebuah industri yang berdiri sendiri. Namun yang masih harus diperhatikan bersama bahwa sampai sejauh ini kesadaran dan pengertian tentang pariwisata belum sampai menyentuh masyarakat secara umum.

Penentuan dan pengembangan kawasan wisata secara optimal mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hal tersebut, maka penanganan yang baik sangat diperlukan dalam upaya pengembangan obyek – obyek wisata

di Indonesia. Para pelaku wisata mulai melakukan tindakan pengembangan dengan penelitian dan observasi terhadap obyek – obyek wisata di Indonesia. Langkah tersebut dilakukan guna mengetahui potensi dan permasalahan yang ada pada setiap obyek wisata untuk kemudian mencari solusinya.

Di Provinsi Gorontalo, industri pariwisata menjadi salah satu industri penting sebagai penyumbang pendapatan asli daerah (PAD) yang keberadaannya tersebar di beberapa kabupaten/kota. Kawasan wisata tersebut antara lain obyek wisata Olele, Benteng Otonaha, Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, Pulau Saronde dan Benteng Orange.

Wisata Olele merupakan salah satu obyek wisata pantai dan bahari yang potensial di Provinsi Gorontalo, dimana memiliki daya tarik pantai dengan taman bawah laut yang menyimpan banyak keindahan, dan keanekaragaman hayati sehingga obyek wisata ini merupakan salah satu obyek wisata favorit di Kabupaten Bone Bolango. Akan tetapi potensi yang ada tersebut belum dikembangkan secara optimal. Belum optimalnya kegiatan wisata disebabkan kurangnya dukungan pemerintah dalam mengembangkan kawasan wisata Olele sebagai suatu kawasan wisata pantai dan bahari. Dukungan pemerintah dalam hal ketersediaan fasilitas dan aksesibilitas yang mendukung perjalanan wisata yang telah ada kondisinya kurang memadai. Kegiatan wisata dijalankan hanya dengan fasilitas seadanya, ditambah lagi masih rendahnya kualitas sumberdaya manusia yang ada menyebabkan kawasan wisata Olele belum berkembang menjadi suatu kawasan wisata pantai dan wisata bahari.

Saat ini kebutuhan akan data dan informasi tentang tingkat kesesuaian wisata Olele penting untuk dimiliki dalam pengembangan obyek wisata nantinya. Atas dasar inilah maka perlu dilakukan penelitian tentang **Analisis Tingkat Kesesuaian Kawasan Wisata Pantai dan Wisata Bahari Desa Olele Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo**. Penelitian ini akan menghasilkan informasi mengenai persentase tingkat kesesuaian yang sesuai untuk wisata pantai dan wisata bahari yang ada di Desa Olele.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat kesesuaian kawasan wisata Olele untuk kategori wisata pantai dan kategori wisata bahari di Desa Olele Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase tingkat kesesuaian wisata pantai dan wisata bahari di Desa Olele Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan sumbangan pemikiran kepada pemerintah Kabupaten Bone Bolango sebagai bahan pertimbangan dan rekomendasi dalam perencanaan pengembangan kepariwisataan.
2. Sebagai salah satu data dan informasi dasar dalam penentuan wisata pantai dan wisata bahari.
3. Memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pengelolaan berkelanjutan untuk wilayah pesisir khususnya pada pengembangan wisata pantai dan wisata bahari.